

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif yaitu metode ilmiah yang kerap digunakan seorang peneliti dalam melakukan penelitian dibidang sosial dan humaniora. Penelitian sendiri diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu hal yang dilakukan secara cermat, hati-hati, dan kritis dengan metode ilmiah untuk mencari fakta dan data-data yang berguna melalui dua pendekatan kualitatif atau kuantitatif. Perbedaan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah pendekatan penelitian kuantitatif berusaha menjelaskan sedetail mungkin suatu fenomena yang diteliti. Sedangkan pendekatan kualitatif lebih menekankan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait suatu fenomena.¹⁷

Pendekatan kualitatif melihat fenomena dari aspek non materi, dibalik yang tampak, kajian makna sebagai sesuatu yang holistik.¹⁸ Selain itu temuan dalam pendekatan kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan

¹⁷ Lisa Harrison, *Political Research: An Introduction*, terj Tri Wibowo (London: Routledge, 2007), hal 86.

¹⁸ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammdiyah University Press, 2006), hal 8.

lainnya. Pendekatan kualitatif sendiri menemukannya pada *research based on natural settings* dalam usahanya memahami suatu fenomena sosial.

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan serta menafsirkan data dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan pendekatan kualitatif berusaha memahami suatu fenomena secara mendalam menurut perspektif peneliti sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan.¹⁹ Peneliti sendiri yang melakukan pengamatan, wawancara, dan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait yang akan memudahkan proses pengamatan.

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang memiliki hasil sebuah data deskriptif yang dituangkan dalam kata-kata yang tertulis dari suatu yang diamati.²⁰ Melalui pendekatan kualitatif, temuan dan data yang dikumpulkan akan dipadukan. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan data yang ditemukan menyesuaikan dengan fokus penelitian yang diteliti. Penelitian mengenai pemberdayaan perempuan yang

¹⁹ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 76.

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 5.

dilakukan PBB dalam konflik di Afghanistan tahun 2020 menurut penulis relevan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan memenuhi karakteristik penelitian kualitatif yaitu mengungkapkan data secara lebih mendalam yang dilakukan melalui data empirik.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata, penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun buatan manusia.²¹ Fenomena tersebut dapat berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu dengan memperhatikan tentang fakta-fakta, karakteristik fenomena, dan subjek yang diteliti secara tepat.

Pendekatan deskriptif kualitatif menjadi desain pilihan yang tepat untuk dapat mendeskripsi langsung fenomena pemberdayaan perempuan yang dilakukan PBB dalam konflik di Afghanistan. Hal ini dikarenakan penelitian deskriptif sangat berguna ketika peneliti ingin mengetahui mengenai fenomena yang terjadi, siapa yang terlibat, apa yang terlibat, dan bagaimana fenomena tersebut berlangsung. Selain itu, pemberdayaan perempuan yang dilakukan PBB dalam konflik di Afghanistan

²¹ Yanuar Ikbar, *Metodologi & Teori Hubungan Internasional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal 17-18.

berkaitan erat dengan fakta-fakta empirik yang membangun kondisi tersebut sehingga kecermatan peneliti sebagai instrumen penelitian menjadi kunci untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

Peneliti akan berfokus untuk menemukan sifat dari fenomena tersebut, bagaimana konflik terbentuk dan bagaimana pemberdayaan terhadap perempuan dilakukan oleh PBB terkait lemahnya peran perempuan di Afghanistan. Penyajian data deskriptif kualitatif akan dilakukan melalui ringkasan deskriptif langsung dari informasi data yang disusun dan diamati secara logis sehingga menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan sendiri merupakan hasil produksi ringkasan deskriptif dari fenomena yang dipilih yang diatur sedemikian rupa sehingga temuan akan disajikan, dengan cara yang paling relevan.²² Kesimpulan ini nantinya akan menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan studi kepustakaan dengan sumber data sekunder (sumber tidak langsung). Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang terjadi sehingga penulis akan menggunakan data-data yang bersumber dari buku, literatur, catatan, dan laporan resmi yang berhubungan dengan topik penelitian. Data merupakan bahan

²² Vickie A. Lambert, and Clinton E. Lambert, "Qualitative Descriptive Research: An Acceptable Design", *The Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, Vol. 16, No. 4, October - December (Nonthaburi: Thailand Nursing and Midwifery Council, 2012), hal 255-256.

keterangan tentang suatu objek yang ditemukan dalam penelitian dengan menekankan pada aspek materi.

Menurut Moh Nazir, studi kepustakaan merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.²³ Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Berdasarkan penelaahan terhadap buku-buku dan literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Setelah mengumpulkan data penulis akan melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk mengelola dan mengklasifikasi data yang diperoleh sehingga nantinya data yang dipergunakan relevan dan valid untuk penelitian ini. Pengecekan keabsahan data akan menggunakan Triangulasi yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁴ Penulis akan melakukan pengecekan keabsahan penelitian dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik serta teori lainnya sebagai pembanding. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan.

²³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia, 2005), hal 47.

²⁴ Op.Cit., Lexy J. Moelong, hal 4.

Analisa data sendiri merupakan proses vital dalam penelitian. Analisa data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, verifikasi data sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁵ Analisis data memiliki tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga data dapat tersusun dengan baik. Penulis akan melakukan pengamatan data untuk menarik sebuah kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan penelitian.



²⁵ Mamik, Metodologi Kualitatif, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal 133.